

**HUBUNGAN MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI
BACAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN
060874 MEDAN PERJUANGAN T.A 2022/2023**

Sasrike¹, Demmu Karo-Karo²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

Dosen Ilmu Pendidikan PGSD, Universitas Negeri Medan

sasrike29manurung@gmail.com. demmukarokaro@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 060874 Medan Perjuangan tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini menggunakan metode penelitian Korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 060874 Medan Perjuangan. Sampel yang digunakan yaitu salah satu rombongan belajar kelas V berjumlah 25 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, dan tes. Wawancara dilakukan pada saat observasi kesekolah untuk mengetahui kondisi awal sebelum melakukan penelitian, angket digunakan untuk mengumpulkan data minat baca, dan tes digunakan untuk mengukur kemampuan memahami bacaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang disajikan dalam bentuk teks cerita dan soal. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi Product Moment. Hasil penelitian dikelas V SD N 060874 Medan Perjuangan menunjukkan bahwa minat baca berada pada kategori sedang, diperoleh dari perhitungan statistik deskriptif dengan nilai rata-rata 39 dengan persentase 44% yaitu sebanyak 11 siswa dari 25 siswa yang dijadikan sampel penelitian. Kemampuan memahami isi bacaan siswa berada pada kategori sedang diperoleh dari hasil perhitungan statistik deskriptif yaitu nilai rata-rata 70,85 dengan persentase 52% yaitu sebanyak 13 siswa dari 25 siswa yang dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis inferensial (analisis korelasi) diperoleh nilai r hitung sebesar 0,97. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka berarti ada hubungan antara minat baca dengan kemampuan memahami bacaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SD N 060874 Medan Perjuangan T.A 2022/2023.

Kata Kunci : Minat Baca, Kemampuan Memahami Bacaan

PENDAHULUAN

Generasi muda dipersiapkan untuk menghadapi tantangan di era global melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan harus dijalankan seefektif mungkin untuk menghasilkan pendidikan yang unggul dan meningkatkan sumber daya manusia Indonesia. Untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian, setiap orang harus memiliki akses terhadap pendidikan. Selain itu, kegiatan sehari-hari dan pendidikan tidak pernah bisa dipisahkan. Di Indonesia, pemerintah memberikan prioritas yang tinggi terhadap kualitas pendidikan dan bekerja keras untuk meningkatkannya. Siswa dapat meningkatkan diri mereka sendiri melalui pendidikan melalui pembelajaran. Tujuan dari pendidikan adalah hasil pembelajaran. Melalui sebuah forum untuk merencanakan program pendidikan bangsa, tujuan pendidikan dapat tercapai.

Di Indonesia, sekolah adalah salah satu tempat dimana program pendidikan diselenggarakan. Pembelajaran dan pendidikan saling terkait erat. Pembelajaran dan kegiatan yang melibatkan pencarian informasi saling terkait erat. Melalui kegiatan yang berhubungan dengan membaca, anak-anak belajar pengetahuan, sehingga mereka harus tertarik untuk membaca. Karena minat memainkan peran penting dalam kehidupan siswa dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku, maka sangat penting untuk menumbuhkan minat membaca sejak usia dini. Seseorang dapat menganggap membaca sebagai pintu menuju dunia luar. Pernyataan ini menjelaskan tujuan membaca, yaitu untuk mengungkapkan dan memperluas perspektif dan pemahaman pembaca. Membaca mengembangkan kapasitas seseorang untuk meningkatkan kecerdasan, akses pengetahuan, dan pemahaman yang lebih mendalam pada siswa. Siswa mendapatkan wawasan yang lebih luas dengan semakin seringnya mereka membaca literatur.

Minat baca adalah keinginan untuk mengerti atau memahami kata-kata media untuk mendapatkan pengetahuan yang dibutuhkan. Jika anak memiliki minat baca, maka akan memotivasi anak untuk aktif memperluas pengetahuannya. Siswa dituntut untuk memenuhi tujuan pembelajaran semaksimal mungkin, oleh karena itu semakin besar minat baca siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperolehnya. Minat baca siswa tidak meningkat begitu saja dalam semalam, melainkan berkembang seiring berjalannya waktu, melalui beberapa fase perubahan yang terjadi secara sering dan konsisten. Siswa yang gemar membaca akan memiliki keinginan atau kecenderungan yang kuat untuk

membaca dan memahami apa yang tertulis, baik dengan suara keras, dalam hati, maupun sambil melafalkan atau mengeja. Mereka mengalami kesenangan karena mereka percaya bahwa ada ketertarikan di dalamnya. Oleh karena itu, minat membaca sangat penting bagi pertumbuhan siswa.

Pemahaman membaca, atau kemampuan untuk memahami sebuah teks secara keseluruhan, merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan saat melakukan latihan membaca. Pemahaman bacaan adalah proses aktif dalam memperoleh makna dari sebuah teks yang melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca dan berkaitan dengan pokok bahasan bacaan (Somadayo, 2011, h. 10). Menurut Turner (2011, h. 10), seseorang dikatakan memahami isi bacaan dengan baik jika ia dapat :

- 1) mengidentifikasi kata atau frasa dalam bacaan dan memahami maknanya;
- 2) menghubungkan makna pengalaman mereka sendiri dengan makna dalam bacaan;
- 3) memahami keseluruhan makna secara kontekstual; dan
- 4) menilai nilai materi bacaan berdasarkan pengalaman mereka.

Menurut Johnson dan Pearson (dalam Darmiyati Zuchdi, 2012: 12-13), ada dua kategori keadaan yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca, yaitu keadaan yang berasal dari dalam diri pembaca dan keadaan yang berasal dari luar diri pembaca. Kemampuan bahasa, keingintahuan, dorongan, dan berbagai kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca) merupakan faktor internal. Sebaliknya, variabel yang berasal dari luar diri pembaca dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok: komponen membaca dan lingkungan membaca. Akibatnya, minat seseorang sangat mempengaruhi kapasitas mereka untuk membaca pemahaman.

Berdasarkan wawancara dengan guru wali kelas V pada saat melakukan observasi di SD N 060874 Medan Perjuangan, guru mengatakan bahwa minat baca dikelas V masih kurang. Guru juga menjelaskan bahwa kesadaran membaca siswa kelas V kurang, kebanyakan siswa hanya mau membaca ketika ditugaskan oleh guru. Pada sekolah SD N 060874 ini, sekolah telah mendukung minat baca siswa dengan cara memberi kemudahan siswa untuk membaca berbagai buku bacaan melalui Perpustakaan Keliling yang datang sekali dalam sebulan. Buku yang disediakan pun beragam tetapi kesadaran akan membaca siswa masih kurang, mereka lebih memilih bermain daripada duduk tenang membaca. Kemudian guru juga menyampaikan bahwa masih banyak siswa jika dalam kegiatan belajar mengajar beberapa siswa kurang tepat dalam menjawab pertanyaan dari guru

tentang yang berkaitan dengan isi bacaan sementara siswa tidak aktif dalam menanyakan apa hal yang tidak mereka ketahui dalam isi bacaan tersebut, dimana permasalahan ini adalah kurangnya kemampuan memahami bacaan siswa kelas V.

Berdasarkan teori-teori para ahli dan uraian di atas, jelaslah bahwa minat membaca siswa sangat penting untuk dikembangkan sebagai motivator yang kuat dan bahwa minat ini secara langsung terkait dengan kapasitas pemahaman seseorang. Maka penulis memilih untuk mengangkat judul “Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 060874 Medan Perjuangan T.A 2022/2023” sebagai bahan penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian korelasi. Desain penelitian digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD N 060874 Medan Perjuangan. Sampel penelitian ini yakni 25 siswa dari seluruh siswa kelas VB. Instrument dalam penelitian ini yakni wawancara, angket, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas instrument, analisis statistik deskriptif, dan analisis statistic inferensial.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian penelitian yang berjudul “Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 060874 Medan Perjuangan T.A 2022/2023”. Penulis menggunakan uji validitas dan rehabilitas, menggunakan analisis statistik inferensial. Instrumen pada penelitian ini diperoleh dari hasil angket dan tes soal sebelum dilakukan uji validitas berupa 25 pernyataan dan 30 tes soal lalu setelah dilakukan uji validitas, 15 pernyataan dan 21 soal valid yang akan diberikan oleh penulis kepada siswa/i kelas V SDN 060874 Medan Perjuangan sebagai sampel yang mewakili populasi pada penelitian ini.

Analisis Data

1. Data Deskriptif Minat Baca

Data Deskriptif Minat Baca

N (jumlah siswa)	25
Maks	48
Min	26
Mean	39
Median	40
Modus	42
Standar Deviasi	5,59

Berdasarkan tabel di atas, pada variabel minat baca diperoleh hasil perhitungannya menggunakan bantuan Microsoft Excel 2016, yaitu skor tertinggi 48, skor terendah 26, mean 39, median 40, modus 42, dan standar deviasi 5,59

2. Hasil Penelitian Minat Baca Siswa Kelas V SDN 060874 Medan Perjuangan

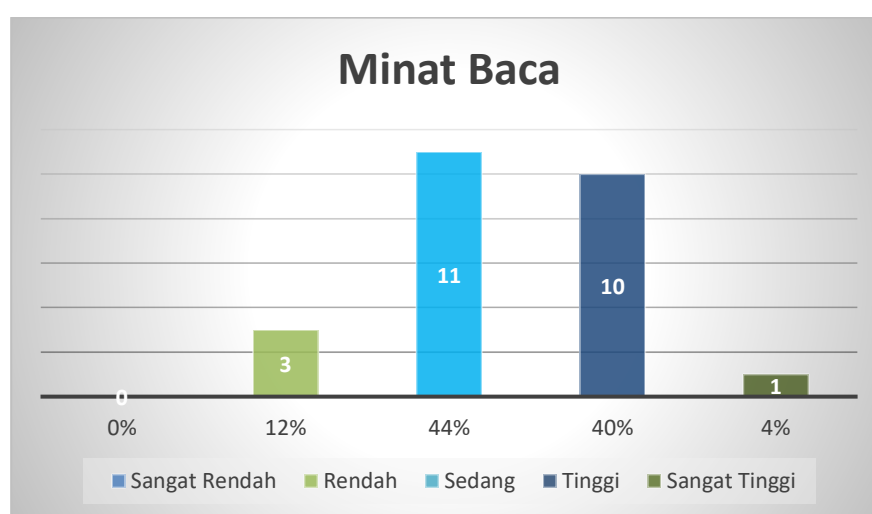
Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase %	Kategori
15-23	-	-	Sangat Rendah
24-32	3	12,00	Rendah
33-41	11	44,00	Sedang
42-50	10	40,00	Tinggi
51-60	1	0,04	Sangat Tinggi

Dari hasil tabel diatas, menggambarkan bahwa yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebesar (0,00%) 0 orang, kategori rendah sebesar (12,00%) 3 orang, kategori sedang sebesar (44,00%) 11 orang, kategori tinggi sebesar (40,00%) 10 orang, dan kategori sangat tinggi sebesar (0,04%) 1 orang.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa minat baca siswa kelas V SD N 060874 Medan Perjuangan berada pada kategori “Sedang” dengan persentase sebesar 44,00%. Kemudian dilihat pada nilai rata-rata hasil angket minat baca siswa kelas V SD N 060874 Medan Perjuangan sebesar 39 maka apabila dilihat dari tabel kategorisasi bahwa nilai 39 berada pada interval 33-41. Maka dinyatakan bahwa minat baca siswa kelas V SD N 060874 Medan Perjuangan tergolong pada kategori “Sedang”.

3. Diagram Kategori Skor Minat Baca

Kategori skor tes kemampuan memahami isi bacaan dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



4. Data Deskriptif Soal Tes Kemampuan Memahami Isi Bacaan

N (jumlah siswa)	25
Maks	90
Min	52
Mean	70,85
Median	61,90
Modus	61,90
Standar Deviasi	13,064

5. Hasil Penelitian Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas V SDN 060874 Medan Perjuangan

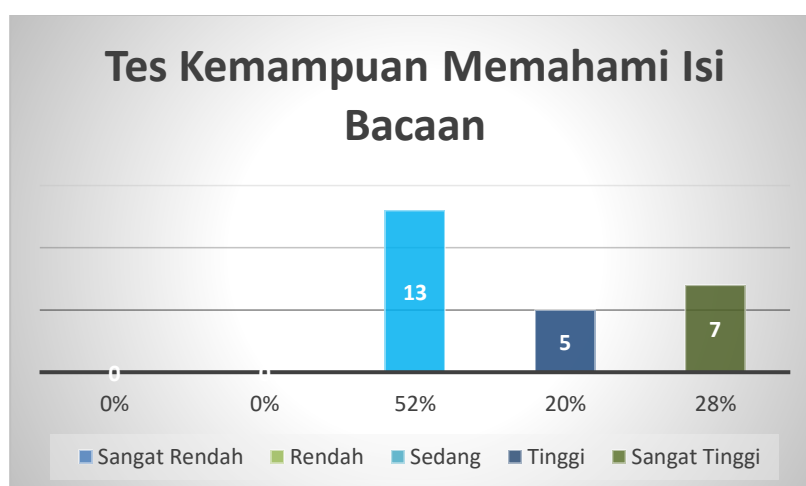
Interval Nilai Kelas	Frekuensi	Persentase %	Kategori
5-24	-	-	Sangat Rendah
25-44	-	-	Rendah
45-64	13	52,00	Sedang
65-84	5	20,00	Tinggi
85-104	7	28,00	Sangat Tinggi

Dari hasil tabel diatas, maka skor tes kemampuan memahami isi bacaan yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebesar (0,00%) 0 orang, kategori rendah sebesar (0,08%), kategori sedang sebesar (52,00%) 13 orang, kategori tinggi sebesar (20,00%) 5 orang, dan kategori sangat tinggi sebesar (28,00%) 7 orang.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas V SD N 060874 Medan Perjuangan pada kategori “Sedang”. Hasil tersebut dapat dilihat dari persentase sebesar 52,00%.

6. Diagram Kategori Skor Tes Kemampuan Memahami Isi Bacaan

Kategori skor tes kemampuan memahami isi bacaan dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



7. Analisis Korelasi

Analisis Korelasi pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana dengan rumus Korelasi Product Moment. Hipotesis yang diajukan sebelum melakukan pengolahan data adalah terdapat hubungan positif antara minat baca dengan kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas V SD N 060874 Medan Perjuangan tahun ajaran 2022/2023 dengan menggunakan bantuan tabel penolong untuk menghitung korelasi dengan rumus yang akan dipakai sebagai berikut.

Tabel Penolong Menghitung Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas V SD N 060874 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama Objek	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	M. Hidayat	31	90	961	8100	2790
2.	M. Fazri	41	81	1681	6561	3321
3.	Putri	42	67	1764	4489	2814
4.	Aisyah	41	90	1681	8100	3690
5.	Laila	43	86	1849	7396	3698
6.	Maura	48	86	2304	7396	4128
7.	M. Iqbal	39	62	1521	3844	2418
8.	Nurhaida	45	81	2025	6561	3645
9.	M. Fadli	39	86	1521	7396	3354
10.	M. Juanda	43	62	1849	3844	2666
11.	Ridho	44	90	1936	8100	3960
12.	Liyath	40	57	1600	3249	2280
13.	Syahira	26	76	676	5776	1976
14.	Asyifa	43	62	1849	3844	2666
15.	Quenzha	40	57	1600	3249	2280
16.	Risky	37	62	1369	3844	2294
17.	M. Al	45	52	2025	2704	2340
18.	Johanes	35	62	1225	3844	2170
19.	Fattah	37	90	1369	8100	3330
20.	M. Syahputra	33	62	1089	3844	2046
21.	Rodris	26	62	676	3844	1612
22.	Nurhaida	42	67	1764	4489	2814
23.	Nurzannah	39	62	1521	3844	2418
24.	Amirah	34	62	1156	3844	2108
25.	Raisa	42	57	1764	3249	2394
JUMLAH		975	1771	38775	129511	69212

Berdasarkan tabel penolong di atas, kita mendapatkan nilai X, Y, X², dan Y². Kemudian kita dapat menghitung korelasi dengan rumus Product Moment berikut.:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \\
 &= \frac{69212}{\sqrt{(38775)(129511)}} \\
 &= \frac{69212}{\sqrt{5021789025}} \\
 &= \frac{69212}{70864,6} \\
 &= \mathbf{0,97}
 \end{aligned}$$

Hasil hitung dengan nilai 0,97 dikonfirmasi pada **Tabel Pedoman Gambar Koefisien Korelasi** maka nilai 0,97 berada pada interval 0,80-1,000. Berdasarkan hasil dari uji korelasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi dengan tingkat hubungan yang “**Sangat Kuat**” antara minat baca dengan kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas V SD N 060874 Medan Perjuangan

8. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t &= \frac{0,97\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0,97^2}} \\
 t &= \frac{4,6519}{0,2431} \\
 t &= \mathbf{19,13}
 \end{aligned}$$

Harga t tabel dan harga t hitung kemudian dibandingkan. Tabel t sama dengan 2,069 untuk uji dua pihak dengan tingkat kesalahan 5% dan dk = n-2 (25 - 2 = 23). Ho ditolak karena hasil t hitung lebih besar dari t tabel. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang baik dan koefisien korelasi sebesar 0,97 antara variabel-variabel tersebut. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa di antara siswa kelas lima di SD N 060874 Medan Perjuangan, minat baca dan kemampuan membaca pemahaman berkorelasi positif.

KESIMPULAN

Temuan-temuan penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

1. Murid kelas V SD N Medan Perjuangan menunjukkan rata-rata minat baca sebesar 39, menurut perhitungan statistik. Hal ini menunjukkan bahwa angka yang diperoleh, yang mewakili 11 dari 25 siswa yang menjadi sampel, masuk ke dalam kelompok menengah dengan persentase 44%.
2. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V SD N 060874 Medan Perjuangan menurut perhitungan statistik pada kemampuan memahami materi bacaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah 70,85.
Angka ini menunjukkan bahwa angka yang diperoleh, yang mewakili 11 dari 25 siswa yang menjadi sampel, termasuk dalam kelompok sedang dengan persentase 44%. Hal ini menunjukkan bahwa angka tersebut, yang mewakili 13 dari 25 siswa yang menjadi sampel penelitian, masuk ke dalam kelompok sedang dengan persentase 52%.
3. Nilai r hitung adalah 0,97 berdasarkan temuan dari studi statistik inferensial. H_1 diterima tetapi H_0 ditolak. Dengan demikian, di kelas V SD N 060874 Medan Perjuangan yang mempelajari bahasa Indonesia, terdapat hubungan antara minat baca dengan kemampuan memahami isi bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, M. Y. (2021). Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. *Jikap PGSD*, Vol 5, No 21.
- Andi, M. Y. (2022). MINAT BACA SISWA SD KELAS TINGGI DI MASA PEMBELAJARAN DARING. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa*, Vol 5, No 2.
- Arifin, Tajul. (2013). *Manajemen Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cholid dan Abu Achmadi. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmiyati Zuchdi. (2012). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Pres
- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. (2019). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat pembinaan Sekolah Dasar direktoral Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Dilla, L.P. (2019). Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD NEGERI 2 Rawa Laut Bandar Lampung (SKRIPSI). Tersedia di <http://repository.radenintan.ac.id/9545/>
- Djamarah, S. B. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fina. (2019). Hubungan antara Minat Baca terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Skripsi. Makassar: Jurusan PGSD Universitas Negeri Makassar.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MIN 2 Bandar Lampung. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. (2009). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jasa, A.M. (2014). Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Khoerunnisa, Desi. (2020). Pengaruh Minat Baca Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD SE-GUGUS Kartini Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. (SKRIPSI). Tersedia di <http://lib.unnes.ac.id/39210/>
- Mansyur, U. (2018). Korelasi Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMI. Multilingual: Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan, 17(1),11-22.
- Mustamin, Muh. Khalifah, dkk. (2009). Metodologi Penelitian Pendidikan. Makassar: Alauddin Press.
- Mujiati, V. (2001). Hubungan Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Se-Gugus III Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta. Skripsi Sarjana pada FIP UNY Yogyakarta.
- Najaimah. (2017). Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 KEC. RAPPOCINI KOTA MAKASSAR. (SKRIPSI). Tersedia di <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7924/>
- Nur Triatma, Ilham. (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan. Vol.5 No.6.
- Rahim, F. (2018) Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sandjaja, Wina. (2013). Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Shaleh, Wahab A. R. (2004). Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana.
- Simanjuntak, Eva Betty, dan Ana, Dewi. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 014610 Sei Renggas. Medan: Jurnal Handayani.

- Sitorus, Ramli dan Simanjuntak, Eva Betty. (2012). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Matematika SD Kelas Tinggi Mahasiswa Program Studi PGSD FIP UNIMED. Jurnal Penelitian. PGSD FIP Unimed, Medan.
- Sudarsana, U, & Bastiano. (2010). Materi Pokok Pembinaan Minat Baca. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono.(2008). Metode Penelitian Administrasi. Cet. V; Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2015). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Cet. 4, Jakarta: Bumi Aksara), h.46.
- Sunar, Dwi P. (2008). Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini. Yogyakarta: Diva Press.
- Somadayo, Samsu. (2011). Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.